

LAPORAN AKHIR

ANALISIS KETERSEDIAAN FASILITAS SOSIAL DAN EKONOMI BERBASIS KEPENDUDUKAN DI KOTA MEDAN



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
PEMERINTAH KOTA MEDAN
2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kajian dan menyusun laporan kajian terkait Analisis Ketersediaan Fasilitas Sosial-Ekonomi Berbasis Penduduk di Kota Medan. Kajian ini merupakan kajian yang memanfaatkan data kependudukan dalam rangka pengambilan kebijakan publik baik berbasis penduduk, dalam rangka mewujudkan Kota Medan yang berkah, maju dan kondusif .

Pemanfaatan data kependuduk merupakan salah satu upaya strategis bagi Pemerintah Kota Medan dalam memroyeksikan perkembangan penduduk Kota Medan dan menganalisis kebutuhan layanan publik seperti pendidikan, Kesehatan, utilitas, fasilitas sosial dan ekonomi di Kota Medan. Dengan demikian, dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pada Indeks Kepuasan Kota Medan di masa mendatang.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulisan kajian ini. Semoga kajian ini memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di Kota Medan

Medan, 29 Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II – LANDASAN TEORITIS.....	11
2.1. Teori Kependudukan	11
2.2. Teori Lokasi.....	19
2.3. Fasilitas Sosial dan Ekonomi	24
BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	52
3.2. Sumber Data Penelitian	52
3.3. Teknik Analisis	53
BAB IV – ANALISIS DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Deskripsi Kependudukan Kota Medan	58
4.2. Deskripsi Fasilitas Sosial dan Ekonomi Kota Medan	84
4.3. Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas.....	108
BAB V – PENUTUP.....	168
5.1. Kesimpulan	168
5.2. Rekomendasi	169
DAFTAR PUSTAKA.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Perbandingan Komponen Penduduk Kota Medan	2
Tabel 1. 2.	Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Kota Medan	5
Tabel 1. 3.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Medan	6
Tabel 1. 4.	Jumlah Fasilitas Perdagangan Kota Medan	8
Tabel 2. 1	Model pertumbuhan penduduk.....	14
Tabel 2. 2.	Kriteria Penentuan Pelayanan Fasilitas Pendidikan	30
Tabel 2. 3.	Kriteria Penentuan Rombongan Belajar dan Daya Tampung	34
Tabel 2. 4.	Kriteria Pemilihan Lokasi Sekolah	37
Tabel 3. 1.	Standar Kebutuhan Prasarana Umum	53
Tabel 4. 1.	Jumlah, Pertumbuhan, dan Kepadatan penduduk Kota Medan	58
Tabel 4. 2.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kota Medan Tahun 2020.....	59
Tabel 4. 3.	Data Penduduk Kecamatan Medan Kota	60
Tabel 4. 4.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Kota Tahun 2020	60
Tabel 4. 5.	Data Penduduk Kecamatan Medan Sunggal.....	61
Tabel 4. 6.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2020	61
Tabel 4. 7.	Data Penduduk Kecamatan Medan Helvetia	62
Tabel 4. 8.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2020	63
Tabel 4. 9.	Data Penduduk Kecamatan Medan Denai Tahun 2014-2020.....	63
Tabel 4. 10.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Denai Tahun 2020	64
Tabel 4. 11.	Data Penduduk Kecamatan Medan Barat	64
Tabel 4. 12.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Barat Tahun 2020	65
Tabel 4. 13.	Data Penduduk Kecamatan Medan Deli.....	66
Tabel 4. 14.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Deli Tahun 2020	66
Tabel 4. 15.	Data Penduduk Kecamatan Medan Tuntungan.....	67
Tabel 4. 16.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020	67
Tabel 4. 17.	Data Penduduk Kecamatan Medan Belawan.....	68
Tabel 4. 18.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Belawan Tahun 2020	68
Tabel 4. 19.	Data Penduduk Kecamatan Medan Amplas.....	69
Tabel 4. 20.	Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Amplas Tahun 2020	70
Tabel 4. 21.	Data Penduduk Kecamatan Medan Area	70

Tabel 4. 22. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Area Tahun 2020	71
Tabel 4. 23. Data Penduduk Kecamatan Medan Johor.....	71
Tabel 4. 24. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Johor Tahun 2020	72
Tabel 4. 25. Data Penduduk Kecamatan Medan Marelan	72
Tabel 4. 26. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Marelan Tahun 2020	73
Tabel 4. 27. Data Penduduk Kecamatan Medan Labuhan.....	74
Tabel 4. 28. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2020	74
Tabel 4. 29. Data Penduduk Kecamatan Medan Tembung	75
Tabel 4. 30. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Tembung Tahun 2020	75
Tabel 4. 31. Data Penduduk Kecamatan Medan Maimun	76
Tabel 4. 32. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Maimun Tahun 2020	77
Tabel 4. 33. Data Penduduk Kecamatan Medan Polonia.....	77
Tabel 4. 34. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Polonia Tahun 2020	78
Tabel 4. 35. Data Penduduk Kecamatan Medan Baru	79
Tabel 4. 36. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Baru Tahun 2020	79
Tabel 4. 37. Data Penduduk Kecamatan Medan Perjuangan	80
Tabel 4. 38. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Perjuangan Tahun 2020	80
Tabel 4. 39. Data Penduduk Kecamatan Medan Petisah.....	81
Tabel 4. 40. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Petisah Tahun 2020	81
Tabel 4. 41. Data Penduduk Kecamatan Medan Timur	82
Tabel 4. 42. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Timur Tahun 2020	83
Tabel 4. 43. Data Penduduk Kecamatan Medan Selayang.....	83
Tabel 4. 44. Komposisi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Medan Selayang Tahun 2020	84
Tabel 4. 45. Jumlah PAUD dan TK/RA Kota Medan Tahun 2020	85
Tabel 4. 46. Jumlah SD/MI per Kecamatan di Kota Medan	87
Tabel 4. 47. Jumlah SMP/MTs per Kecamatan di Kota Medan.....	90
Tabel 4. 48. Jumlah SMA/SMK/MA per Kecamatan di Kota Medan.....	92
Tabel 4. 49. Jumlah Perguruan Tinggi per Kecamatan di Kota Medan	94
Tabel 4. 50. Jumlah Rumah Sakit per Kecamatan di Kota Medan	96
Tabel 4. 51. Jumlah Posyandu per Kecamatan di Kota Medan	98

Tabel 4. 52. Jumlah Puskesmas per Kecamatan di Kota Medan.....	100
Tabel 4. 53. Jumlah Apotek per Kecamatan di Kota Medan	102
Tabel 4. 54. Jumlah Pasar per Kecamatan di Kota Medan	104
Tabel 4. 55. Jumlah Kios per Kecamatan di Kota Medan	106
Tabel 4. 56. Jumlah Toko per Kecamatan di Kota Medan.....	108
Tabel 4. 57. Daftar Jenis Fasilitas di Kota Medan	109
Tabel 4. 58. Analisis Skalogram Ketersediaan Fasilitas di Kota Medan	110
Tabel 4. 59. Analisis Skalogram Ketersediaan PAUD dan TK/RA di Kota Medan	113
Tabel 4. 60. Analisis Skalogram Ketersediaan SD/MI di Kota Medan	115
Tabel 4. 61. Analisis Skalogram Ketersediaan SMP/MTs di Kota Medan.....	117
Tabel 4. 62. Analisis Skalogram Ketersediaan SMA/SMK/MA di Kota Medan.....	119
Tabel 4. 63. Analisis Skalogram Ketersediaan Perguruan Tinggi di Kota Medan	121
Tabel 4. 64. Analisis Skalogram Ketersediaan Rumah Sakit di Kota Medan	123
Tabel 4. 65. Analisis Skalogram Ketersediaan Posyandu di Kota Medan	124
Tabel 4. 66. Analisis Skalogram Ketersediaan Puskesmas di Kota Medan.....	125
Tabel 4. 67. Analisis Skalogram Ketersediaan Apotek di Kota Medan	126
Tabel 4. 68. Analisis Skalogram Ketersediaan Pasar di Kota Medan	128
Tabel 4. 69. Analisis Skalogram Ketersediaan Kios di Kota Medan	129
Tabel 4. 70. Analisis Skalogram Ketersediaan Toko di Kota Medan	130
Tabel 4. 71. Jumlah Fasilitas setiap Kecamatan di Kota Medan	131
Tabel 4. 72. Analisis Sentralitas Fasilitas Kecamatan di Kota Medan.....	132
Tabel 4. 73. Proyeksi Jumlah Penduduk Kecamatan di Kota Medan	134
Tabel 4. 74. Ketersediaan dan Kebutuhan PAUD dan TK/RA di Kota Medan.....	137
Tabel 4. 75. Proyeksi Jumlah Kebutuhan PAUD dan TK/RA di Kota Medan.....	138
Tabel 4. 76. Ketersediaan dan Kebutuhan SD/MI di Kota Medan.....	139
Tabel 4. 77. Proyeksi Jumlah Kebutuhan SD/MI di Kota Medan.....	140
Tabel 4. 78. Ketersediaan dan Kebutuhan SMP/MTs di Kota Medan	142
Tabel 4. 79. Proyeksi Jumlah Kebutuhan SMP/MTs di Kota Medan	143
Tabel 4. 80. Ketersediaan dan Kebutuhan SMA/SMK/MA di Kota Medan.....	144
Tabel 4. 81. Proyeksi Jumlah Kebutuhan SMA/SMK/MA di Kota Medan	145
Tabel 4. 82. Ketersediaan dan Kebutuhan Posyandu di Kota Medan.....	147
Tabel 4. 83. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Posyandu di Kota Medan	148
Tabel 4. 84. Ketersediaan dan Kebutuhan Puskesmas di Kota Medan	149
Tabel 4. 85. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Puskesmas di Kota Medan	150
Tabel 4. 86. Ketersediaan dan Kebutuhan Apotek di Kota Medan	151
Tabel 4. 87. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Apotek di Kota Medan.....	152
Tabel 4. 88. Ketersediaan dan Kebutuhan Rumah Sakit di Kota Medan.....	154
Tabel 4. 89. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Rumah Sakit di Kota Medan	155
Tabel 4. 90. Ketersediaan dan Kebutuhan Pasar di Kota Medan.....	156
Tabel 4. 91. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Pasar di Kota Medan.....	157
Tabel 4. 92. Ketersediaan dan Kebutuhan Kios di Kota Medan	159
Tabel 4. 93. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Kios di Kota Medan.....	160

Tabel 4. 94. Ketersediaan dan Kebutuhan Toko di Kota Medan	161
Tabel 4. 95. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Toko di Kota Medan	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.	Perkembangan Jumlah SD/MI di Kota Medan	86
Gambar 4. 2.	Perkembangan Jumlah SMP/MTs di Kota Medan	89
Gambar 4. 3.	Perkembangan Jumlah SMA/SMK/MA di Kota Medan	91
Gambar 4. 4.	Perkembangan Jumlah Perguruan Tinggi di Kota Medan	93
Gambar 4. 5.	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit di Kota Medan	95
Gambar 4. 6.	Perkembangan Jumlah Posyandu di Kota Medan	97
Gambar 4. 7.	Perkembangan Jumlah Puskesmas di Kota Medan.....	99
Gambar 4. 8.	Perkembangan Jumlah Apotek di Kota Medan	101
Gambar 4. 9.	Perkembangan Jumlah Pasar di Kota Medan	103
Gambar 4. 10.	Perkembangan Jumlah Kios di Kota Medan	105
Gambar 4. 11.	Perkembangan Jumlah Toko di Kota Medan.....	107

BAB I – PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Siagian (1994), pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation building). Pembangunan diartikan sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Kebijakan otonomi daerah mengharuskan setiap daerah dapat memacu pembangunan untuk meningkatkan kemajuan disegala bidang khususnya meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan dan kualitas masyarakatnya, karena semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan bertambah pula aktivitas suatu daerah sehingga dibutuhkan pula penyediaan kebutuhan lahan yang sesuai.

Penentuan kebijakan pembangunan di setiap daerah tidak bisa dipisahkan dari kondisi demografinya. Pembangunan yang berorientasi kepada kesejahteraan umum, akan selalu menyesuaikan berbagai kebijakan yang berorientasi pada penguatan sumber daya penduduk yang ada di dalamnya. Peran setiap penduduk sebagai subjek dan objek pembangunan dapat optimal jika fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonominya memenuhi standar dan mudah diakses oleh semua tanpa terkecuali. Perubahan komposisi kependudukan yang terjadi setiap tahun memerlukan program dan kegiatan yang dinamis mengikuti perkembangan dari data demografi. Perkembangan tingkat kelahiran, kematian, dan mobilitas penduduk merupakan kausalitas dari dampak dan arah kebijakan pembangunan yang berlangsung. Informasi demografi merupakan input

penting bagi perencanaan dalam merumuskan langkah-langkah kebijakan ke depan yang harus diimbangi dengan eksekusi nyata dari program pengembangan fasilitas sosial yang sudah ditetapkan. Kesalahan dalam proyeksi dan lambatnya realisasi fasilitas sosial ini akan membuat gap antara kebutuhan dan ketersediaan yang semakin timpang.

Otonomi daerah yang sedang berlangsung menjadikan peluang dan tantangan bagi daerah untuk percepatan pemenuhan fasilitas sosial bagi penduduknya. Besaran pendapatan daerah turut berpengaruh terhadap percepatan pembangunan yang diinginkan. Jika ruang fiskal daerah semakin lebar dan mandiri, tentu pemenuhan kebutuhan akan fasilitas sosial yang sudah ditetapkan dalam perencanaan akan semakin mudah terealisasi. Manajemen proyek yang baik juga dibutuhkan dalam pemenuhan kualitas infrasktruktur yang dibelanjakan. Kota Medan sebagai kota inti di Provinsi Sumatera Utara sudah selayaknya dapat memenuhi beragam fasilitas sosial yang dibutuhkan penduduknya. Gerak teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial yang sangat dinamis merupakan efek dari kutub pertumbuhan yang terjadi di Kota Medan. Tingginya aktivitas ekonomi di Kota Medan menjadi magnet bagi para pencari kerja di daerah lain yang mencoba peruntungannya di wilayah ini. Fenomena ini berdampak kepada laju tumbuh penduduk yang semakin meningkat.

Tabel 1. 1. Perbandingan Komponen Penduduk Kota Medan

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk	2.467.183	2.468.821	2.477.061	2.479.560	2.502.092	2.512.880	2.524.341
Pertumbuhan Penduduk	-	0,07	0,33	0,10	0,91	0,43	0,46
Kepadatan Penduduk	9.307	9.313	9.344	9.353	9.438	9.479	9.522

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan melaporkan bahwa pertumbuhan penduduk Kota Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2020 tidak pernah melebihi 1%. Dimana penambahan penduduk paling tinggi

terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 0,91 % dan penambahan paling sedikit terjadi pada tahun 2015 yaitu hanya sebesar 0,07 % Semakin terbatasnya daya tampung dan daya dukung antara jumlah penduduk dengan ketersediaan lahan secara implisit akan menjadi tambahan beban bagi realisasi fasilitas sosial yang kebutuhannya terus meningkat. Adanya pihak-pihak yang dikorbankan merupakan eksek dari tingginya kepadatan penduduk yang sedang terjadi. Pada tahun 2014, data kepadatan penduduk Kota Medan sebesar 9.307 jiwa per km², sedangkan di tahun 2020 sudah meningkat menjadi 9.522 jiwa per km². Kebijakan preventif dalam menekan angka kelahiran sangat dibutuhkan dan perlunya upaya yang lebih integratif dalam pengendalian laju tumbuh penduduk di Kota Medan dari otoritas di atasnya. Sementara itu jumlah penduduk yang tercatat terus mengalami peningkatan dari 2.467.183 jiwa pada tahun 2014 menjadi 2.524.341 jiwa pada tahun 2020 atau meningkat sebanyak 57.158 jiwa.

Dari hasil sensus penduduk tahun 2020 menunjukkan adanya penambahan jumlah penduduk Kota Medan sebanyak 337.642 jiwa selama 10 tahun yaitu dari 2.097.610 jiwa pada tahun 2010 menjadi 2.435.252 jiwa pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Provinsi Sumatera Utara, maka Kota Medan merupakan wilayah di Provinsi Sumatera Utara yang paling banyak jumlah penduduknya dimana pada tahun 2010 Kota Medan memberikan sumbangan sebanyak 16,16 persen terhadap total penduduk Provinsi Sumatera Utara dan meningkat menjadi 16,46 persen pada tahun 2020. Kemudian jika dibandingkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, maka terjadi peningkatan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kota Medan yang ditunjukkan semakin meningkatkan rasio jenis kelamin penduduk Kota Medan dari 97,76 pada tahun 2010 yang menunjukkan bahwa dari 100 penduduk Kota Medan yang

berjenis kelamin perempuan terdapat juga sekitar 98 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan pada tahun 2020 rasio ini menjadi 99,09.

Pertambahan jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ketahun disertaidengan meningkatnya aktivitas masyarakat menyebabkan fasilitas yang tersedia tidak dapat bekerja secara optimal. Hal ini mengakibatkan sebagian masyarakat tidak mendapapelayanan fasilitas dengan baik dan terjangkau. Oleh karena itu, dibutuhkan penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang merata yang sesuai kebutuhan dan terjangkaupelayanannya oleh seluruh aktivitas masyarakat. Penyediaan fasilitas dan infrastruktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat salahsatunya adalah fasilitas pendidikan.

Pembangunan pendidikan masih menjadi salah satu fokus pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan sarana pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, salah satunya dengan penyediaan sarana pendidikan yang mendidik dan sesuai dengan kebutuhan penduduk. Keberhasilan dari keberadaan suatu fasilitas sosial dapat dilihat dari minat dan kesediaan penduduk di suatu wilayah dalam memanfaatkan fasilitas sosial tersebut. Fasilitas pendidikan merupakan salah satu fasilitas sosial yang menjadi kebutuhan bagi penduduk suatu wilayah untuk memfasilitasi aktivitas kehidupan sehari-hari. Fasilitas pendidikan menjadi prioritas penunjang dalam melengkapi kebutuhan infrastruktur sosial di suatu pemukiman. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, pendidikan merupakan hal yang menjadi prioritas utama dalam masyarakat. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang memadai maka dapat menunjang

kualitas belajar siswa dan dapat bersaing dengan perkembangan teknologi di jaman sekarang.

Pemenuhan pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang baik, dan ruang pasar yang kondusif merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap penduduk di Kota Medan untuk mengarungi pembangunan. Data Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Medan tahun 2020 sebesar 93,26 persen (SD), 79,88 persen (SMP), 61,79 persen (SMA), dan semakin menurun pada tingkat Universitas sebesar 20,26 persen merupakan indikasi adanya gap antara daya tampung sekolah dengan jumlah penduduk di usia setiap level sekolah tersebut.

Tabel 1. 2. Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Kota Medan

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
SD	87,65	90,51	92,61	93,47	93,26
SMP	73,36	77,28	78,24	80,00	79,88
SMA	56,79	58,99	61,53	61,43	61,79
Perguruan Tinggi	35,29	39,16	34,40	33,54	40,26

Sumber : Badan Pusat Statistik

Faktor ekonomi juga turut menyumbang kekurangan daya tampung setiap jenjang sekolah eksisting terhadap jumlah penduduk usia sekolah. Selain itu, efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari acuan SNI 03-1733-2004, yang mengklasifikasikan setiap jenjang sekolah ke dalam beberapa tipe, dengan perbandingan 1 rombongan belajar (kelas) sebanyak 40 peserta didik. Lokasi sekolah yang dapat dijangkau dengan kendaraan umum dan ditengah kelompok warga merupakan standar lainnya yang dapat menjadi ukuran kualitas penyelenggaraan fasilitas pendidikan di Kota Medan.

Selain pendidikan, ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan hal yang mendasar untuk dapat dipenuhi baik kuantitas maupun kualitasnya. Banyaknya jumlah fasilitas kesehatan dapat menggambarkan kondisi ketahanan masyarakat yang ada di Kota Medan. Indikator fasilitas

kesehatan dapat dilihat dari perbandingan kuantitas fasilitas dengan jumlah penduduk, seperti banyaknya rumah sakit, klinik, posyandu, puskesmas, puskesmas keliling, praktek dokter, laboratorium, apotek ataupun toko obat yang dibandingkan dengan sebaran penduduk di setiap kecamatan Kota Medan.

Tabel 1. 3. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Medan

Kecamatan	Rumah Sakit		Puskesmas		Poliklinik	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Medan Tuntungan	3	3	3	3	4	4
Medan Johor	2	3	2	2	6	6
Medan Amplas	1	1	3	1	6	6
Medan Denai	2	2	4	4	6	5
Medan Area	5	5	3	3	6	7
Medan Kota	4	4	3	3	7	8
Medan Maimun	2	2	1	1	2	2
Medan Polonia	3	3	1	1	3	3
Medan Baru	4	4	1	1	5	6
Medan Selayang	2	2	2	1	6	3
Medan Sunggal	4	4	3	2	5	5
Medan Helvetia	4	3	2	1	7	7
Medan Petisah	4	4	3	3	7	7
Medan Barat	1	1	4	4	3	3
Medan Timur	4	4	1	1	8	9
Medan Perjuangan	-	-	2	1	5	5
Medan Tembung	2	-	2	1	6	3
Medan Deli	1	1	2	2	6	6
Medan Labuhan	1	2	3	3	5	5
Medan Marelán	2	2	1	2	5	5
Medan Belawan	2	2	1	2	6	5
Jumlah	53	52	47	42	114	110

Sumber : Badan Pusat Statistik (Pendataan Potensi Desa)

Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang mampu menampung jumlah pasien terbanyak. Berdasarkan SNI 03-1733-2004, keberadaan 1 fasilitas rumah sakit dapat melayani sekurang-kurangnya 240.000 penduduk. Dengan ukuran ini, ketersediaan rumah sakit di Kota Medan tahun 2020 sebanyak 52 unit dengan jumlah penduduk sebanyak

2.435.252 jiwa, dapat dikatakan bahwa jumlah rumah sakit sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, jika dilihat sebarannya, terdapat 2 kecamatan yang tidak memiliki rumah sakit di tahun 2020, yaitu Kecamatan Medan Perjuangan dan Medan Tembung. Begitu juga dengan keberadaan fasilitas kesehatan lainnya yang perlu ditinjau dari standar kapasitas yang telah ditetapkan, yang disandingkan dengan laju tumbuh penduduk sebagai bahan proyeksi kebutuhan kedepannya.

Perekonomian Kota Medan sebagai motor pembangunan dapat dipacu dengan ketersediaan fasilitas ekonomi yang memadai. Keberadaan pasar yang kondusif sebagai fasilitator perekonomian adalah hal yang mutlak diperlukan. Adapun jenis sarana perdagangan dan niaga berdasarkan SNI 03-1733-2004 meliputi toko/warung, pertokoan, pusat pertokoan dan pasar lingkungan, serta pusat perbelanjaan dan niaga (toko + pasar + bank + kantor). Keempat kategori tersebut mempunyai standar yang berbeda dilihat berdasarkan kebutuhan luas lahan dibagi jumlah penduduk pendukung, serta lokasi idealnya. Untuk fasilitas toko/warung cukup berlokasi di sekitar tetangga, sedangkan pusat perbelanjaan dan niaga harus terletak di jalan utama.

Ketersediaan jumlah pasar yang kurang dari standar yang ada akan membuat transaksi perekonomian di Kota Medan menjadi terganggu. Begitu juga jika ketersediaan jumlah pasar yang melebihi dari standar yang ditetapkan, akan membuat pemborosan penggunaan lahan, serta tidak efektif dan efisiennya beberapa pasar yang dibangun.

Pemenuhan ketiga fasilitas di atas akan mempengaruhi capaian dari Indeks Pembangunan Manusia di Kota Medan. Ketertinggalan peringkat IPM Kota Medan tahun 2020 dibandingkan 23 kabupaten kota lainnya di Indonesia dapat dikejar jika fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan

fasilitas ekonomi (pasar) yang sudah dan akan dibangun disesuaikan dengan standard mutu yang telah ditetapkan. Menurut Yunus (2002) daerah pusat kegiatan merupakan pusat kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dalam suatu kota sehingga pada kawasan ini terdapat bangunan utama untuk kegiatan sosial ekonomi.

Tabel 1. 4. Jumlah Fasilitas Perdagangan Kota Medan

Kecamatan	Pasar		Kios		Informal	
	2018	2020	2018	2020	2018	2020
Medan Tuntungan	2	2	1.211	1.211	16	16
Medan Johor	2	2	586	586	52	52
Medan Amplas	-	-	-	-	-	-
Medan Denai	-	-	-	-	-	-
Medan Area	5	5	1.321	1.321	168	167
Medan Kota	9	9	3.415	3.415	356	386
Medan Maimun	1	1	18	18	-	-
Medan Polonia	1	1	-	-	36	36
Medan Baru	3	3	253	253	64	64
Medan Selayang	-	-	-	-	-	-
Medan Sunggal	2	2	195	195	243	243
Medan Helvetia	2	2	601	601	33	33
Medan Petisah	3	3	2.128	2.128	112	112
Medan Barat	5	5	243	243	62	62
Medan Timur	4	4	235	235	76	46
Medan Perjuangan	3	3	584	584	11	11
Medan Tembung	-	2	-	-	154	154
Medan Deli	-	-	-	-	-	-
Medan Labuhan	4	4	258	258	179	179
Medan Marelán	1	1	-	241	130	-
Medan Belawan	4	4	557	557	-	-
J u m l a h	51	53	11.605	11.846	1.692	1.561

Sumber : Badan Pusat Statistik

Kebutuhan penduduk yang paling mendasar selain pangan dan sandang adalah tempat tinggal yang sering disebut dengan lahan permukiman (Sadali, 2014). Dimana sarana prasarana permukiman sebagai penunjang kehidupan sosial, ekonomi dan budaya menjadi penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Kecenderungan pemanfaatan sumberdaya

semakin tidak terkendali, baik itu sumberdaya alam maupun sumberdaya buatan adalah masalah klasik di dalam penataan ruang. Kurang tertatanya aturan mengenai pemanfaatan berbagai bentuk sumberdaya bersama dan kepentingan bersama mengakibatkan terjadinya berbagai permasalahan seperti terjadinya degradasi dan penggunaan sumberdaya secara berlebihan (Ernan Rustadi; Sunsun Saefulhakim; Dyah R.Panuju, 2011). Untuk itu perlu dilakukan kajian yang berjudul “Analisis Ketersediaan Fasilitas Sosial Berbasis Penduduk di Kota Medan”.

1.2. Permasalahan

Adapun permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketersediaan fasilitas pendidikan di Kota Medan saat ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan ?
2. Apakah ketersediaan fasilitas kesehatan di Kota Medan saat ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan ?
3. Apakah ketersediaan fasilitas ekonomi di Kota Medan saat ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan ?
4. Bagaimana kebutuhan fasilitas pendidikan, kesehatan dan ekonomi di Kota Medan pada tahun 2025 dan tahun 2030 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis ketersediaan fasilitas pendidikan di Kota Medan.
2. Untuk menganalisis ketersediaan fasilitas kesehatan di Kota Medan.
3. Untuk menganalisis ketersediaan fasilitas ekonomi di Kota Medan.
4. Untuk membuat proyeksi kebutuhan fasilitas sekolah, kesehatan, dan ekonomi berbasis jumlah penduduk pada tahun 2025 dan 2030.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tersusunnya analisis ketersediaan fasilitas sosial berbasis penduduk di Kota Medan.
2. Memberikan informasi bagi Pemerintah Kota Medan dalam memprediksi ketersediaan fasilitas sosial yang dibutuhkan pada tahun 2025 dan 2030.
3. Memberikan proyeksi terhadap kebutuhan fasilitas sekolah, kesehatan, dan ekonomi yang berbasis jumlah penduduk pada tahun 2025 dan 2030.